

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimilikinya melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mempengaruhi orang lain atau individu agar membantu meningkatkan prestasi peserta didik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitarnya. Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Menurut Poerbakawatja dan Harahap (2015:11), Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan siswa yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh guru.

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan ialah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi siswa. Guru belum menggunakan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut harus dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru harus paham dan terampil untuk menyesuaikan model pembelajaran dalam materi pelajaran yang digunakan dengan kemampuan siswa. Seorang guru harus dapat menyadari kemampuan peserta didik sehingga

pembelajaran dapat sesuai dengan keadaan/kondisi yang ada. Guru juga harus memberikan dukungan dan motivasi yang penuh untuk peserta didik. Di dalam pendidikan, peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik akan menemukan hal-hal yang baru untuk menambah pengetahuan dari model pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran IPA .

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil dari kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Selain hal tersebut, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dijadikan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah. Ilmu pengetahuan alam sebagai cara untuk mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam. Ilmu pengetahuan alam bertujuan agar peserta didik dapat menggunakan model ilmiah untuk menyelesaikan persoalan yang ada di alam.

Berdasarkan dari hasil wawancara informasi dengan Guru Sekolah dan Wali Kelas IV SD Negeri 040542 Suka bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Pada saat guru mengajar banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan hal yang lain sehingga peserta didik mendengarkan guru mengajar. Kurangnya minat belajar peserta didik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam, kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam bertanya tentang materi yang dibahas, peserta didik kurang semangat dalam pelaksanaan pelajaran, kurangnya media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV. Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti: meja, kursi, papan tulis, media yang diperlukan untuk mempermudah

proses pembelajaran. Akibat dari permasalahan tersebut proses pembelajaran belum maksimal dan hasil belajarnya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana hasil ulangan yang diperoleh peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel .

Tabel 1.1
Data Nilai IPA Kelas IV SDN 040452 Suka

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Nilai rata-rata
2018/2019	70	26	14 Orang (53.8%)	12 Orang (46.1%)	56.83

(Sumber : Data SD Negeri 040542 Suka)

Dilihat dari tabel 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal yakni 85% siswa tuntas secara individual ataupun mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Hasil ulangan mata pelajaran IPA pada tahun pelajaran 2018/2019, siswa yang tuntas sebanyak 53.8% dan tidak tuntas sebanyak 46.1% .

Berdasarkan pembelajaran IPA, beberapa materi pelajaran tidak akan berhasil secara maksimal tanpa bantuan model pembelajaran yang menarik. Oleh sebab itu peran seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan, karena hal tersebut merupakan penunjang utama keberhasilan siswa dalam pencapaian proses belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk beberapa model pembelajaran yang dianggap berhasil sebagai suatu cara dalam pendorong utama peningkatan hasil belajar siswa, dan salah satu model pembelajaran tersebut adalah Model Pembelajaran *Examples Non Examples*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Examples***

***Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul diatas dan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan model yang bervariasi.
2. Siswa kurang semangat dalam pelaksanaan pelajaran.
3. Mata pelajaran IPA masih dianggap pelajaran yang membosankan.
4. Peserta didik jenuh.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, maka perlu dibatasi penelitian ini pada : Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam di Kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil setelah menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020 .
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SDN 040542 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa adalah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA.
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman mengajar dalam menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai.
3. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti adalah sebagai bahan masukan pada peneliti agar kelak menjadi seorang guru mampu menumbuhkan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Bagi peneliti lain adalah sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.